

ABSTRAK

Rezki, Nur Ariani Sri. 2022. *Strategi Guru Mewujudkan Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Di Kelas VI Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sekolah Dasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si., (II) Silvina Noviyanti, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: *Strategi, Kemampuan Kerjasama, PTM Terbatas.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis tentang strategi guru mewujudkan kemampuan kerjasama peserta didik di kelas VI pada pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah Dasar . Pada saat penelitian pelaksanaan pembelajaran saat ini dilakukan dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas atau bisa disebut PTM terbatas.

Penelitian ini dilakukan di SDN 111/I Muara Bulian pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. penelitian ini mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti. Dengan melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung dilapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas VI telah melaksanakan kegiatan pembelajaran PTM terbatas dengan menggunakan strategi dalam mewujudkan kemampuan kerjasama peserta didik. Adapun bentuk strategi yang digunakan ialah strategi belajar interaktif melalui penanaman indikator kemampuan kerjasama yaitu : 1) kolaboratif, melaksanakan cara belajar kelompok kecil. 2) kontribusi, mendorong dan memberi kesempatan siswa berpendapat didalam diskusi. 3) komunikasi, menjadi contoh dan melatih siswa agar kepercayaan dirinya muncul. 4) kepedulian, menanamkan bahwa tugas adalah kewajiban walaupun berhalangan hadir pada diri siswa. 5) responsive, memberi pertanyaan yang menuntun siswa merespon pendapat orang lain, dan 6) partisipasi, memberi pengertian melalui penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan guru hendaknya terlebih dahulu memperhatikan kemampuan kerjasama siswa di dalam kelas terlebih pada saat proses pembelajaran tatap muka terbatas seperti ini, kemudian guru diharapkan memahami kemampuan bersosial anak yang dahulu terbiasa belajar secara online menyebabkan hilangnya kemampuan kerjasamanya bersama teman dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi belajar interaktif sehingga terwujudlah kemampuan kerjasama peserta didik pada proses pembelajaran di kelas.